

CSR TERPADU GEODIPA DI ERA PANDEMI COVID-19

Kelola Sampah Mandiri, Warga Dibantu Alat Komposter

WONOSOBO (KR) - Meski di era pandemi Covid-19, program CSR terpadu rehabilitasi dan konservasi lingkungan di kawasan Dataran Tinggi Dieng terus digalakan PT Geodipa Energi Dieng sebagai salah satu BUMN bergerak di bidang Pembangunan Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Salah satunya melalui program kelola sampah rumah tangga dengan pembuatan 2.900 alat komposter mandiri dan komunal bekerjasama dengan BNI46 Cabang Wonosobo di Desa Sikung Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo.

General Manager PT Geodipa Energi Dieng Pugh Wintoro, Jumat (11/12), mengungkapkan hasil pembuatan alat komposter sederhana tersebut kemudian distribusikan ke masyarakat di 12 desa di kawasan Dieng

tersebar di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Wonosobo, Banjarnegara, dan Batang.

Setelah didistribusikan, Geodipa bersama BNI 46 Cabang Wonosobo melanjutkan dengan program penyuluhan pemilahan sampah organik-anorganik disertai tata cara penggunaan alat komposter dengan memanfaatkan cairan MOL (micro organisme local) sebagai pelengkap bantuan. "Cairan MOL ini memiliki kandungan mikro organisma dari bahan-bahan alami yang mudah didapat di sekitar tanpa harus mengeluarkan uang banyak. Fungsinya adalah mengurai sampah organik menjadi pupuk kompos padat dan cair sebagai substitusi pupuk kimia yang selama ini banyak digunakan petani di Dieng," ungkapnya.

Selain itu, Geodipa juga memberikan bantuan pro-

gram penyediaan alat kelola sampah organik berskala sedang di 6 desa di Wonosobo, yaitu terdiri dari 1 unit mesin pencampur sampah, 1 unit mesin pencacah sampah, 1 unit mesin penggiling di Desa Parikesit, Jombang, Patakbanteng, Dieng Wetan, Sembungan dan Sikung. Khusus untuk Desa Sikung, Geodipa melengkapi dengan mesin press hidrolik sebanyak 1 unit. Alat-alat ini diprioritaskan ke desa-desa binaan tersebut karena wilayah tersebut telah memiliki sarana tempat, tim penggerak lengkap, dan operasional dukungan dari pemerintah desa terkait kelola sampah.

Sedangkan di sisi hulunya, Geodipa menggandeng Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) merealisasikan program bantuan 3.000 bibit tanaman penghijauan



KR-Ariswanto

Alat komposter komunal untuk mengolah sampah organik program CSR Geodipa siap didistribusikan ke desa-desa kawasan Dieng.

yang bernilai ekologi guna konservasi lahan dalam bentuk bibit cemara bintamin 500 bibit di Desa Sikung, 500 bibit di Dieng Kulon, 1.000 bibit di Pranten. Ada juga bibit pohon pupa masing-masing 500 bibit di Desa Dieng Kulon dan 500 bibit di Sikung. Selain tanaman tegakan, Geodipa juga membantu bibit tanaman yang

bernilai ekonomi guna pemberdayaan masyarakat desa dalam bentuk 12.000 bibit kopi arabika, masing-masing 4.000 bibit di Dieng Kulon, 4.000 Sikung, 4.000 Bakal. "Semua bantuan bibit pohon keras tersebut sangat membantu upaya pemulihan lahan kritis, sekaligus berfungsi mencegah terjadinya tanah longsor," paparnya. (Art)-d

DPUPR Sukoharjo Pastikan Selesaikan Proyek

SUKOHARJO (KR) - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo memastikan semua proyek pembangunan selesai tepat waktu sebelum akhir Desember rampung. Kepastian didapat setelah dilakukan pengawasan langsung. Di sisi lain proyek yang ada sekarang tidak terlalu banyak karena kondisi pandemi virus korona. Kepala DPUPR Sukoharjo Bowo Sutopo Dwi Atmojo, Sabtu (12/12), mengatakan, DPUPR Sukoharjo memastikan semua proyek selesai tepat waktu sebelum akhir Desember selesai. Pengerjaan yang masih dilakukan sekarang sudah masuk tahap penyelesaian akhir dan dilanjutkan penyerahan dari rekanan ke pemerintah daerah. Kepastian terselesaikannya proyek juga diketahui setelah DPUPR Sukoharjo melakukan pengawasan langsung di lapangan. Hasilnya didapat semua proyek sudah selesai.

"Semua proyek selesai, tinggal pembangunan saluran di Jalan Slamet Riyadi, Sukoharjo itupun sekarang sudah masuk penyelesaian akhir dan segera rampung," ujarnya.

Proyek pembangunan saluran air di Jalan Slamet Riyadi, Sukoharjo menjadi salah satu yang disorot karena berada di tengah kota. Proyek tersebut dikerjakan sebagai usaha Pemkab Sukoharjo menuntaskan masalah banjir di tengah kota. "Tidak ada proyek motor dan selesai sebelum akhir Desember ini," lanjutnya. DPUPR Sukoharjo juga sudah memastikan proyek jalan selesai tepat waktu. Salah satu yang diawasi yakni pengerjaan Jalan Wirun-Palur di Kecamatan Mojolaban telah terselesaikan. Sedangkan untuk proyek jalan lain seperti di simpang tiga Kadilangu, Kecamatan Baki juga telah selesai. (Mam)-d

15 Peserta Lelang Jabatan Eselon Dua Lolos

BANYUMAS (KR) - Sebanyak 15 peserta lelang jabatan eselon dua di Kabupaten Banyumas, Kamis (10/12) lolos tahap akhir. Ke-15 peserta yang lolos selanjutnya akan dipilih tiga besar untuk lima formasi yang kosong di Kabupaten Banyumas. Kelima jabatan eselon dua yang kosong, yakni Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Pengembangan dan Kepala Satpol PP. Kepala Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Banyumas, Achmad Supartono, Jumat (11/12) saat dihubungi menjelaskan pengumuman peserta lelang yang lolos sudah diumumkan melalui website resmi pemkab (www.banyumaskab.go.id). "Ada 15 nama yang lolos tahap akhir. Setelah ini kita laporkan ke Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). Lalu ke bupati untuk memilih masing-masing satu nama," kata Achmad Supartono.

Menurutnya mereka yang masuk tiga besar, di antaranya, tiga camat, yakni Camat Ajibarang, Baturaden dan Purwokerto Utara. Di luar itu kebanyakan Sekretaris dan Kepala Bidang, Kepala Bagian serta ada dua orang pemeriksa pembantu (tikban) dari Inspektorat. Dijelaskan setelah hasil tahap akhir ini diumumkan, maka tugas tim seleksi juga selesai. Untuk selanjutnya tinggal menunggu hasil rekomendasi KASN dan keputusan dari bupati. Dari tiga besar peserta yang lolos nanti akan dipilih satu nama dari lima jabatan tersebut, yang menjadi hak sepenuhnya bupati. Bahkan mereka bisa saja diminta untuk presentasi lagi, untuk menguji komitmen dan integritas masing-masing atau bupati langsung memutuskan nama tertentu. Untuk peserta yang dipilih nantinya surat keputusan (SK) ditetapkan maksimal sampai akhir tahun ini. (Dri)-d

Sidak Bahan Makanan Jelang Nataru

KARANGANYAR (KR) - Tim Pengawasan Keamanan dan Kesehatan makanan dan minuman menemukan bahan pengawet dan pewarna berbahaya di sampel bahan makanan dalam inspeksi mendadak (sidak) pada Senin-Kamis (7-10/12). Mereka yang menjualnya diberi peringatan lisan dan wajib membuat surat pernyataan sanggup menyudahi jualan tak menyehatkan itu. "Kami mengambil sampel bahan makanan yang dicurigai mengandung boraks dan zat pewarna serta pengawet kimia. Pada Kamis kemarin mengambil 10 sampel, masing-masing di tiga pasar tradisional," kata Kasi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga Dinkes Karanganyar, Joko Purnomo, Sabtu (12/12).

Sebanyak 13 pasar tradisional jadi sasaran sidak dan uji sampel. Tujuannya memastikan kondusivitas jelang Natal dan Tahun Baru di bidang sebaran makanan dan minuman. Sebab, diprediksi terjadi kenaikan konsumsi selama momentum itu. Tim didampingi Satpol PP.

Sampel yang diambil antara lain bakso daging kemasan, mi, kerupuk, tahu, dan makanan dengan warna yang terang atau mencolok. Tanggal kedaluwarsa produk juga dicek untuk menjamin kualitas produk yang beredar di pasar. Uji sampel langsung dilakukan di lokasi pasar tersebut. Hasilnya, terdapat bahan pengawet dan pewarna kimia seperti rhodamin B, formalin dan boraks. Namun, tidak semua sampel positif mengandung zat tidak menyehatkan itu. (Lim)-d

Isto Pecinta Ikan Lele Dumbo

KLATEN (KR) - Isto Suwamo (61) penduduk Desa Pemukti Baru RT 12 Kalurahan Tlogo Prambanan Klaten Jateng (pemilik Kebun Telaga Nursery Prambanan), selain membudidayakan buah kelengkeng, anggur, mangga dan sejenisnya, ternyata juga mempunyai hobi memelihara lele dumbo yang dimulai merawat 15 jenis bibit ikan lele kecil-kecil di kebunnya. Kegiatan memelihara ikan lele dimulai tahun 2008 dan sampai saat ini tahun 2020 ikan peliharaannya sudah membesar hingga sepanjang 1 meter dengan berat sekitar 8 kg/ekor. Selama 12 tahun menurut Isto, pemeliharaan ikan lele tersebut sebagai hobi ternyata menghasilkan lele yang cukup besar (dumbo) dan dijadikan sebagai koleksinya.

Lele-lele yang dipelihara sengaja jenis ikan lele 'jantan' menghindari terjadi anak beranak, karena lele-lele tersebut sengaja tidak diperjualbelikan. Penangkapan ikan lele dari kolam, terpaksa melibatkan 4 tenaga kerja Telaga Nursery dengan jaring, dan cukup menguras tenaga, karena ulah lele-lele Dumbo yang niatnya tidak mau dientaskan. (Isw)-d



KR-Iswantoro

Isto Suwamo (tengah) bersama dua tenaganya menunjukkan dua ekor ikan lele.

Pilkada Serentak, PDIP Menang di 17 Daerah

SEMARANG (KR) - PDIP Jateng sukses dalam pesta demokrasi yang diselenggarakan secara langsung 9 Desember 2020. Dari 21 daerah yang menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara langsung di Jateng, PDIP menang di 17 daerah. Hal itu dikatakan Ketua DPD PDIP Jateng Bambang Wuryanto kepada KR, Jumat (11/12).

Hasil tersebut didapat dari quick real count DPD PDIP berdasarkan laporan perhitungan di TPS oleh para saksi. Kemenangan tersebut menurut Bambang tidak lepas dari kerja mesin partai yang solid.

Bambang mengatakan kemenangan tersebut melebihi dari target yang ditetapkan partai. Sebelumnya, PDIP hanya menargetkan menang di 15 daerah dari 21 kabupaten/kota di

Jateng yang menggelar Pilkada Serentak di 2020. Sedangkan empat daerah yang lepas adalah Kendal, Kota Magelang, Pemalang dan Purworejo.

Berdasarkan quick real count internal, pasangan calon PDIP hampir dipastikan meraih kemenangan di Boyolali, Kota Semarang, Grobogan, Kebumen, Sragen, Wonosobo, Kota Surakarta, Klaten, Sukoharjo, De-

mak, Kota Pekalongan, Wonogiri, Kabupaten Semarang, Purbalingga, Rembang, Blora, dan Kabupaten Pekalongan.

"Dilihat dari hasil, 17 daerah yang menang ini rata-rata mempunyai barisan struktural yang solid dan firm. Ibaratnya struktural partai ini adalah kavaleri, pasukan berkuda yang mengawal jalannya setiap lini tempur," ujar Bambang Wuryanto yang juga selaku Ketua DPP PDIP Bidang Pemenangan Pemilu.

Bambang mengatakan, Pilkada kali ini merupakan momentum sejarah baru karena dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 dengan berbagai keterbatasan aturan. Namun berdasarkan data, pandemi ternyata tidak mengurangi antusiasme

pemilih untuk datang ke TPS. Ini dibuktikan dengan partisipasi pemilih yang cukup tinggi. "Pandemi menyebabkan kecemasan. Dari hasil survei di angka 70 persen. Namun dilihat yang hadir ke TPS di atas 60 persen, ternyata antusiasme pemilih cukup tinggi," tandasnya.

Terhadap kader PDIP yang sukses memenangkan pilkada, Bambang minta agar mereka nantinya dapat mengoptimalkan peran politik anggaran. Nantinya akan ada arahan dari partai agar mereka dapat mengoptimalkan peran politik anggaran untuk kesejahteraan rakyat. Dalam hal ini kebijakan program dan anggaran kader PDIP harus pro terhadap penguatan wong cilik atau kaum Marhaen. (Bdi)-d

Unimus Bangun Klinik Rawat Inap Pratama

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) membangun Klinik Rawat Inap Pratama Unimus di Jalan Petek Kelurahan Dadapsari Semarang. Rumah sakit ini sebelumnya merupakan Rumah Sakit Bersalin (RB) Annisa yang melayani persalinan dan kursus keterampilan bagi ibu-ibu. Acara ditandai penyerahan kunci secara simbolis dari pengurus Yayasan RN Annisa kepada Rektor Unimus.

Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd didampingi Wakil Rektor I, II, dan III Unimus pada acara doa bersama pembangunan klinik, Jumat (11/12) menyampaikan Unimus berterimakasih kepada pengurus RB Annisa yang mempercayakan dan menghibahkan klinik kepada Unimus. Selanjutnya sebagai amal usaha Muhammadiyah berupa rumah bersalin. Unimus memfungsikannya sebagai Klinik Rawat Inap Pratama dan membangun kembali bangunan secara total seraya melengkapi peralatan kesehatan dan sarana prasarana.

"Unimus berterimakasih kepada para pengurus Yayasan RB Annisa di an-

taranya dr Siti Moetmainnah Prihadi SpOG-K MARS dan dr Gatot Suharto SH SpF MKes DFM yang mengibahkan RB Annisa ke Unimus. Unimus memiliki program tiap tahun berusaha mendirikan 1 klinik pratama dan 1 minimarket (Unimus Mart). Tahun 2020 Unimus memiliki Klinik Pratama di Jalan Petek dan 1 Unimus Mart di dalam kampus Unimus. Tahun depan Unimus akan membangun 1 klinik dan 1 Unimus Mart di tempat lain di luar kampus," ujar Rektor.

Sementara itu dr Siti Moetmainnah Prihadi SpOG-K MARS menyampaikan Klinik RB Annisa dulunya didirikan tahun 1974, hasil sumbangsih dan sedekah dari orang-orang yang memiliki hati yang luar biasa, di antaranya istri Pangdam IV Diponegoro saat itu. Juga bantuan para direktur perusahaan-perusahaan tekstil maupun obat. Lurah Dadapsari Puji Winarni SH menyampaikan apresiasi kepada Unimus yang mendirikan Klinik Pratama di wilayahnya. Klinik akan sangat membantu karena selama ini hanya ada 1 Puskesmas di Bandarharjo yang melayani 4 kelurahan sekitar Puskesmas (satu di antaranya Dadapsari). Selain itu mayoritas warga Dadapsari golongan ekonomi menengah ke bawah sehingga keberadaan klinik pratama akan sangat bermanfaat bagi warga. (Sgi)-d



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus (2 dari kanan) saat menerima kunci bangunan dari pengurus RB.

BOB Luncurkan Logo Baru Pariwisata

PURWOREJO (KR) - Badan Otorita Borobudur (BOB) terus melakukan sinkronisasi destinasi wisata yang ada di 38 kabupaten/kota di wilayah Jateng dan DIY.

Aksesibilitas menjadi kendala dalam mengembangkan sejumlah destinasi potensial yang ada dalam kawasan koordinatif BOB itu. Pemerintah menetapkan kawasan koordinatif yang merupakan kabupaten/kota di wilayah Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) Borobudur - DIY, DPN Solo - Sangiran, dan DPN Semarang - Karimunjawa. Kawasan DPN tidak hanya kabupaten tempat destinasi utama berada, namun mencakup wilayah dalam ra-

dinaror Kemaritiman dan Investasi untuk merumuskan solusi atas persoalan yang dihadapi.

Menurutnya, dukungan lain yang diberikan BOB adalah bimbingan teknis dan pelatihan untuk para pelaku wisata. "Dukungan masyarakat kawasan otoritatif, seperti di wilayah Magelang, Kulonprogo, Purworejo ini sangat bagus. Mereka aktif, bahkan menunggu dan senang jika ada bimtek karena para pelaku wisata ini sadar, pelatihan akan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengembangkan destinasi yang jadi tanggung jawabnya," terangnya.

Dikatakan, mengingat lu-

Gedung Perpustakaan Grabag Siap Digunakan

MAGELANG (KR) - Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang, Bela Pinarsi SH MM menghadiri tasyakuran dipakainya kembali Gedung Perpustakaan Umum Kecamatan Grabag, Selasa (8/12). Sebelumnya, gedung ini mengalami kerusakan di beberapa bagian. Di antaranya, atap bocor dan belum ada tempat pelayanan khusus untuk anak-anak.

"Selain beberapa hal itu, perpustakaan grabag ini juga belum memenuhi standar protokol kesehatan. Di antaranya belum ada wastafel untuk para pengunjung, belum ada tempat baca dengan pembatas muka dan belum ada ruang sirkulasi buku. Setelah dilakukan renovasi selama satu setengah bulan, hari ini resmi bisa digunakan kembali," kata Bela Pinarsi, di sela-sela tasyakuran.

Disampaikan Bela, jika minat baca masyarakat di Kecamatan Grabag dan sekitarnya, cukup bagus. Rata-rata pengunjung sebelum pandemi Covid-19 lebih kurang 150-an pengunjung perbulan, namun selama pandemi Covid-19 ada pembatasan kegiatan pelayanan, jumlah rata-rata kurang lebih 90 pengunjung perbulan.

"Di tempat ini, fasilitas layanan yang kami berikan, di antaranya beragam koleksi bacaan buku pelajaran, ilmu pengetahuan, ilmu terapan, bacaan segala usia anak-anak sampai dewasa, tabloid, koran, free WiFi dan dalam kondisi normal buka setiap hari Senin-Kamis pukul 07.30-14.00.

"Hari Jumat sampai pukul 11.00 dan Sabtu sampai pukul 12.00 di masa pandemi Covid-19 ini sementara ada pembatasan jam pelayanan hari Senin-Sabtu hanya sampai pukul 11.00," jelasnya.

Perpustakaan umum di Kecamatan Grabag ini, lanjut Bela, menjadi satu-satunya kecamatan yang mendapat fasilitas perpustakaan umum tingkat kabupaten. Hal ini sebagai wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Magelang untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang literasi. "Semoga dengan perbaikan dan semakin lengkap fasilitasnya, semakin meningkatkan minat baca masyarakat wilayah Kecamatan Grabag dan sekitarnya," pungkasnya. (Bag)-d

ada beberapa titik di Karimunjawa yang belum teredukasi dengan baik, termasuk juga aksesibilitasnya. Kami sudah koordinasikan agar ke depan airport di sana diperbaiki, sehingga kapasitasnya bertambah," tuturnya. (Jas)-d



KR - Jarot Sarvosambodo

Rilis logo baru BOB di Pendopo Kabupaten Purworejo.